

Perubahan "Nada" dan "Dunia" yang terjadi pada karya Leon De Winter dalam 20 tahun masa kepenulisannya (sebuah analisis struktural)

Yani R. Surawiredja, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20159539&lokasi=lokal>

Abstrak

Seorang penulis yang aktif menulis dan mendapat sambutan yang positif dari pembacanya dapat melakukan sebuah perubahan dalam karya-karyanya. Perubahan ini dilakukan oleh Leon de Winter, seorang penulis Belanda yang memulai kehidupan sebagai sejak tahun 1973. Pada tahun 1978 ia menerbitkan sebuah roman berjudul De (ver)warding van de jongere Durer. De Winter membuat suatu perubahan dari segi nada bagaimana ia menyampaikan cerita kepada pembaca dan dunia yang ia ciptakan sebagai latar belakang cerita. Dalam roman pertamanya, De Winter menyampaikan cerita dengan nada yang berat. Hal ini terlihat dari penggunaan alur yang lambat diiringi kalimat yang rumit pada proses fokalisasi. Sedangkan dunia yang ditampilkan adalah dunia seorang pemuda berumur 19 tahun. Pemuda ini sedang menjalani pencarian identitas diri dan lingkungan di mana ia dapat hidup tentram, jauh dari kemiskinan yang sedang melanda masyarakat Eropa pada masa itu, Adapun identitas si pemuda yang memiliki darah keturunan Yahudi tidak dijadikan De Winter sebagai pemicu konflik cerita. Setelah mendekati 20 tahun masa kepenulisannya, tepatnya pada tahun 1995, Leon de Winter menerbitkan romannya berjudul Zionoco. Dalam roman ini jelas terjadi perubahan baik dari segi nada maupun dunianya. Alur yang digunakan cenderung berjalan cepat dan rumit karena banyak diselingi kilas balik, namun demikian pembaca tetap dapat mengikuti jalan cerita karena ditunjang pemakaian kalimat sederhana dalam proses fokalisasi. Dalam dunia yang diciptakannya, De Winter menggali latar belakang Yahudi lebih dalam dan diolahnya sebagai pemicu konflik dalam cerita. Dalam skripsi ini saya membuat analisis struktural dari roman De (wer)wording van de jongere Durer dan Zionoco yang dianggap paling mewakili dan jenis roman karya Leon de Winter, yaitu yang tidak berkonflik Yahudi dan menggunakan latar Yahudi sebagai pemicu konflik dalam cerita. Melalui analisis ini dapat diperlihatkan perubahan nada dan dunia yang terjadi dalam karya penulis Leon de Winter.